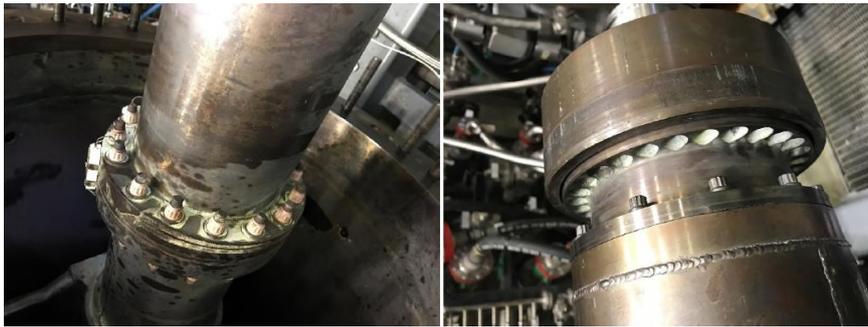


## Waspada terhadap Chromium Deposits pada Gas Turbine Component

Residu bubuk kekuningan atau kecoklatan ditemukan pada beberapa komponen di area Combustion Rolls-Royce, turbin Gas Marinir Rolls-Royce Naval dan 2 jenis *power generation turbine* yang diproduksi oleh OEM lain. Analisis menunjukkan bahwa residu tersebut mengandung kromium dimana kandungan kromium heksavalen (Cr (VI)) termasuk didalamnya. Walaupun kadar kromium yang ditemukan sangat rendah, namun kontaminasi masih dapat terjadi melalui kontak langsung.

Paparan Cr (VI) lebih beresiko pada pekerjaan yang menggunakan suhu tinggi seperti pengelasan, pemotongan dan pengasahan baja atau logam lain yang mengandung kromium. Personel juga berpotensi terpapar selama proses pengecatan dengan metode *spray*, pengamplasan, atau *abrasive blasting* pada cat yang mengandung kromium. Kromium (VI) bersifat karsinogen bila dihirup, dan juga merupakan pemicu gangguan pernapasan atau asma. Kromium (VI) juga dapat menimbulkan alergi yang bisa menyebabkan infeksi kulit. Jika ada personel yang terpapar kromium (VI) maka perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.



Source: Notice To Operators (NTO) Trent Engines No. 285 Issue 1

Saat melakukan pengerjaan di Komponen Gas Turbin yang dioperasikan pada suhu tinggi (sekitar 300 °C atau 570 °F), Rolls-Royce merekomendasikan beberapa catatan yang harus diterapkan sebagai berikut:

1. Jika residu ditemukan, asumsikan ada kromium (VI) dan lakukan tindakan pencegahan seperti pada point 2.
2. Tindakan pencegahan untuk menangani residu yang mengandung kromium (VI);
  - ✚ Jangan menggunakan peralatan yang membuat debu tidak terhisap, seperti menggunakan sikat kawat. Dilarang menggunakan udara berkompresi untuk membersihkan komponen.
  - ✚ Untuk menghilangkan debu pada permukaan (seperti penggunaan lap basah / menggunakan vakum), pekerjaan ini HANYA boleh dilakukan oleh personel yang telah mengetahui dan waspada terhadap bahaya yang ditimbulkan, juga menggunakan metode yang telah disepakati (misalnya *Safe Work System*, RAMS) yang tidak membuat debu menyebar.
  - ✚ Kenakan pelindung pernapasan (minimal P3 EN149, atau setara dengan NIOSH P95 atau P100).
  - ✚ Membiasakan menggunakan sarung tangan saat melakukan pekerjaan penanganan komponen. Gunakan sarung tangan *disposable* khusus *chemical resistant* seperti nitrile (EN374-3 atau sejenisnya). Pastikan jenis sarung tangan *compatible* dengan bahan kimia apa pun (*lubricants*, *degreasers*, dll.) yang digunakan dalam aktivitas *maintenance*. Serbuk yang mengandung kromium dapat mencemari sarung tangan jenis lain (*riggers*, kapas, dll.).
  - ✚ Kenakan *safety glass* atau *googles*, baju terusan yang *disposable* dengan penutup kepala dan sepatu bot.
  - ✚ Buang APD sekali pakai (baju, sarung tangan, respirator) dan tisu basah karena merupakan limbah berbahaya. Pastikan pembuangan limbah dilakukan dengan prosedur yang benar.
  - ✚ Jika menggunakan vacuum pada proses pembersihan, pastikan filter HEPA dipasang dan limbah debu dapat dibuang sebagai limbah berbahaya.
  - ✚ Tidak makan, minum, ataupun mengunyah permen karet pada saat bekerja. Pastikan untuk selalu mencuci tangan setelah selesai pekerjaan dan sebelum istirahat makan.
  - ✚ Karena adanya kemungkinan kontaminasi pada baju, *wearpack* atau sarung tangan maka pembersihan atau pencucian harus dilakukan di area kerja, tidak diperbolehkan untuk dicuci di rumah.
  - ✚ Pastikan selalu mencuci tangan setelah melakukan pekerjaan dan melepas seluruh APD.



Scan this barcode for sign the SBS  
<https://bit.ly/TQY-SBS-024-2020>

**“Selalu perhatikan kesehatan Anda,  
lindungi diri saat bekerja demi  
keluarga Anda di rumah”**